

**Implementasi Program Kerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di
SDN Bucor Kulon I**

Nur Hayati

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Email: hayatiaat12@gmail.com

Abstract

The implementation of the principal's job training program is related to the recruitment of teaching staff at SDN Bucor Kulon I. One of the key players in this regard is the principal, who is the manager of educational management and technology responsibilities and who believes that he will be able to manage faculty resources through methods such as teacher certification examinations, professional training courses, and awarding student scholarships. The words «principal and school» are combined to become «principal». The teacher can be called the chairman or leader in an organization, but the school is an institution whose main task is to carry out the teaching process. Learning is the cornerstone of all academic activities; it takes some form of interaction between students and teachers to ensure that each student has the necessary academic, economic, social, and ethical skills. The principal's goal determines the priority scale in school plans, the principal's goal determines a conducive and innovative school culture and climate in implementing school programs, what the principal does in

Keyword :Principal Work Program, Teacher Performance

Pendahuluan

aktifitas sebuah bangsa pada Negara dinilai dengan tingkat pendidikan yang ada di Negara itu. Hal ini berlaku pada tingkat dasar pendidikan. Budaya dan tata kehidupan bangsanya dapat semakin maju seiring dengan meningkatnya standar pendidikan suatu bangsa, atau sebaliknya, suatu bangsa yang terus menerus mengalami pergolakan juga dapat semakin maju seiring dengan meningkatnya standar pendidikan suatu bangsa.

Mendefinisikan istilah "mutu pendidikan" menurut staf pengajar. Namun secara lebih rinci, tingkat pendidikan bisa ditampilkan laksana kapasitas yang diperoleh dari prosedur pendidikan saat ini yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tertentu. Karena sekolah berfungsi sebagai lembaga penyelenggara pendidikan dan hasilnya adalah standar kualitas siswa, kapasitas pendidikan juga bisa digambarkan laksana taraf yang didapatkandari sistem pendidikan saat ini. Kapasitas sekolah juga akan sangat dipengaruhi oleh berbagai aspek, sejak dari proses pendidikan sampai input pendidikan. (Aan Nurhasanah, 2015)

Dengan cara sangat kecil, administrasi pendidikan sekolah terletak di bawah tanggung jawab kepala sekolah; hal ini terkait dengan proses pengajaran sama dengan yang disebutkan dalam Pasal 12 Ayat 1 PP Tahun 1990. Kepala sekolah adalah sosok yang memiliki komitmen teguh terhadap perencanaan pendidikan, penyelenggaraan sekolah, bentuk lain dari kependidikan ulet, serta sebagai penggunaan sarana dan pra sarana. Penanggung jawab sekolah tertutup adalah orang yang memiliki rencana yang telah dikodifikasikan sebagai standar dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 13 Tahun 2007 tentang Fungsi Kepala Sekolah/Madrasah, yang meliputi kepribadian, manajerial, prasekolah, pengawasan, dan fungsi sosial.

Sekolah adalah satu-satunya Lembaga pendidikan tinggi yang dipercaya oleh masyarakat umum dan pemerintah untuk menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk operasi satu lembaga pemerintah tertentu. Itu membutuhkan pemimpin yang kuat yang adalah seorang pemimpin. Kepala Sekolah menitikberatkan pada pelaksanaan program pendidikan, dan mulai saat ini kepala sekolah harus senantiasa menggalakkan kerjasama dalam bentuk seni usaha untuk memastikan bahwa pengelolaan, penilaian, bimbingan, pengawasan, dan di setiap lembaga pendidikan yang diberikan, Kepala Sekolah adalah Pemimpin Pendidikan dengan Etos Kerja Sangat Berkualitas dalam hal mendorong budaya belajar di kelas.

Oleh karena itu, perlu untuk mempekerjakan seorang kepala sekolah yang tidak hanya mampu menangani tugas-tugas sederhana, tetapi juga seseorang yang dapat menyarankan perubahan pada lembaga tertentu untuk masa depan dan yang dapat bekerja dengan baik dengan lembaga pendidikan tinggi lainnya. Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang bermutu yang dapat membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidak mampuan, ketidak berdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan. Guru yang unggul akan

menghadirkan pembelajaran mutu melalui pemanfaatan bahan pembelajaran mutu yaitu guru. Pendidikan bermutu lahir dari sistem perencanaan yang baik dengan material dan sistem tata kelola yang baik (sistem perencanaan yang baik) (sistem tata kelola yang baik).¹

Pelatihan manajemen berbasis sekolah tergantung kekuasaan kepala sekolah. Kepala sekolah harus menjadi pembelajar seumur hidup yang secara konsisten memajukan pengetahuan dan kecakapan. Kegiatan dan interaksi fungsionalnya mulai dari gedung hingga sudut-sudut halamannya, kantor, ruang belajar, lapangan parkir, dan dalam perhatian kepala sekolah meliputi seluruh lingkungan fisik sekolah.² Setiap guru yang bertanggung jawab terhadap kurikulum harus mampu memahami pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa sebagai cara untuk mengembangkan keterampilan berpikir siswa dan memahami berbagai metode pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa-siswi belajar melalui bimbingan guru.³

Pengertian sekolah yang berhasil adalah sekolah yang dapat menerapkan prinsip-prinsip yang tertuang dalam panduan dengan tujuan untuk meningkatkan lingkungan belajar bagi siswa sehingga lebih banyak lagi yang dapat mencapai standar akademik yang tinggi. Sekolah yang sukses juga akan memiliki kepala sekolah dan guru yang efektif. Pemimpin sekolah yang efektif mampu mengenali orang dan menginspirasi organisasi untuk proaktif dalam mencapai kesuksesan. Ia juga memiliki pengalaman sebagai manajer yang rajin memastikan bahwa instruksi berjalan dengan lancar dan hasilnya cukup baik untuk digunakan sebagai panduan untuk pekerjaan perbaikan mutu-tahap selanjutnya. (Ofori et al., 2020)

Sesuai dengan pengamatan yang kami teliti di lokasi, Dengan demikian, pengelolaan ketenagakerjaan dosen sangat erat kaitannya dengan program kepala sekolah SDN BUCOR KULON Imembutuhkan komunikasi yang konstan dan konstan dengan setiap guru di sekolah, artinya kepala sekolah sangat menjaga erat hubungan komunikasi dengan sesama guru di sekolah tersebut. Saat mengembangkan sistem manajemen guru, administrator sekolah harus mampu mengembangkan kompetensi guru dan meningkatkan standar mereka dengan meyakinkan guru akan potensi dan kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas secepat mungkin. Dimana, mungkin untuk sarana dan prasarana di sekolah tersebut sudah bisa dikatakan cukup baik, poin plusnya dengan tersedianya musholla sebagai penunjang siswa agar bisa membiasakan melaksanakan sholat berjama'ah, dan sarana penunjang lainnya. Untuk evaluasi kinerja guru juga sudah sangat baik, kepala sekolah mengadakan rapat di setiap bulannya, dengan adanya rapat tersebut sangatlah membantu untuk mengetahui apa saja program kerja yang masih belum terlaksana dengan baik dan apa saja yang perlu di revisi. Untuk tenaga kerja disana juga sudah sangat memumpuni, dimana setiap guru sudah

¹ Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), 120

² Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta 2008), 173

³ Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta 2003), 63

mengajar sesuai dengan kemampuannya atau di bidangnya masing-masing, sehingga siswa disana dapat mengembangkan diri mereka pada guru yang tepat. Ditambah dengan adanya ekstra kulikuler bagi siswa juga sangat membantu siswa dalam mengembangkan bakat mereka dibidang yang mereka inginkan.

Metode

Metode yang kami pakai yakni metode kualitatif yang mana jenis penelitian yang kami sajikan secara tertulis dengan mendeskripsikan aspek yang menjadi konteks dalam penelitian, Mengamati keadaan situasi yang sebenarnya secara kongkrit, sekaligus menyajikannya yang berkaitan dengan program kerja kepala sekolah. Penelitian memperoleh data langsung dari subjek penelitian yakni kepala sekolah SDN BUCOR KULON I yakni dengan berinteraksi secara langsung melalui wawancara. Menurut Wiyono “wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara peneliti dan subjek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih dalam, mengkonstruksi dan memproyeksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain”. Menurut Hadi menjelaskan bahwa pengamatan (observasi) yaitu “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian”.

Kajian kualitatif adalah kajian yang dilaksanakan sesuai dengan strategi, rencana, dan menerapkan paradigma model kualitatif. Strategi dan model efektif yang sering digunakan sangat beragam. Secara terstruktur, makalah membahas pertanyaan, pengamatan, wawancara, dan data yang jelas benar atau salah. Setelah data terkumpul, proses menjawab pertanyaan diamati dan dicatat. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara independen untuk mengidentifikasi tema dan hipotesis kerja berdasarkan informasi tersebut.

Pembahasan

Implementasi program pelatihan kerja kepala sekolah terkait dengan perekrutan staf pengajar di SDN Bucor Kulon I. Salah satu pemain kunci dalam hal ini adalah kepala sekolah, yang merupakan pengelola tanggung jawab manajemen dan teknologi pendidikan dan yang percaya bahwa dia akan melakukannya mampu mengelola sumber daya fakultas melalui metode seperti ujian sertifikasi guru, kursus pelatihan profesional, dan pemberian beasiswa siswa. Untuk memahami komunitas sekolah dan dapat membantu mereka mencapai tujuan bersama, kepala sekolah SD harus memiliki kecerdasan profesional yang disyaratkan. (mistrianingsih siti, 2557)

Perencanaan dan tindakan nyata yang memadai diperlukan untuk pencapaian suatu tujuan tertentu agar dapat memutuskan suatu program kerja tertentu bagi kepala sekolah berdasarkan tindakan yang memadai terhadap perencanaan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tersebut. Jika tidak ada perencanaan apapun, maka aplikasi tidak akan berjalan seperti yang kita harapkan ketika kita ingin

meluncurkannya. berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN BUCOR KULON I pada tanggal 12 Desember 2022, jam 09.45 WIB beliau mengakatan sebagai berikut:

”Setiap hari pertama tahun ajaran baru, fakultas, staf, dan anggota masyarakat umum lainnya bekerja sama untuk membuat program kerja kepala sekolah. Sebelum memulai program kerja sekolah, para guru bekerja sama membuat laporan kinerja sekolah dari program tahun llau apa saja yang tidak berjalan dan apa yang sudah berjalan dengan baik, sehingga hanya perlu dikembangkan sajamerupakan salah satu contoh permasalahan administrasi sekolah dalam mengembangkan dan menyempurnakan program kepala sekolah dan guru. Kemudian setiap aspek dari program kerja kepala sekolah akan dibahas bersama, dan hasilnya akan disampaikan kepada yayasan kepala sekolah.”⁴

Kapala sekolah juga mengakatan bahwa: “setiap bulannya kami melakukan rapat dengan para guru, untuk mengevaluasi program kerja selama satu bulannya, sehingga tidak menumpuk di akhir tahun untuk menyampaikan usulan maupun keluhan terhadap program kerja yang telah dilakukan, baik yang sudah terlaksana dengan baik maupun sebaliknya, sehingga dengan adanya evaluasi tiap bulannya, kepala sekolah mengetahui perkembangan dari program kerja yang sudah terlaksana dan tidaknya, juga untuk mengetahui perkembangan dari siswa yang mereka didik.”⁵Perencanaan program kerja kepala sekolah sudah berjalan dengan baik, masih ada sedikit kekurangannya, berdasarkan pendapat kepala sekolah dapat disimpulkan. Setiap guru sudah memulai atau menyelesaikan kurikulum untuk pejabat kepala sekolah yang bersangkutan.

Implementasi rencana kepemimpinan SD sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Bucor Kulon I menunjukkan bahwa manajer memiliki rencana kepemimpinan SD untuk mengubah tata usaha, pengelolaan sekolah, pengelolaan guru, mengelola wali murid sambil membantu rapat komite, dan kegiatan terkait program sekolah. Saat menyusun kurikulum sekolah, kepala sekolah benar-benar fokus saat menyusun kurikulum sekolah, termasuk perencanaan proyek pembelajaran, pembuatan kalender sekolah, dan program kerja. Perencanaan dilakukan tepat waktu, dan setiap program kemudian diperiksa oleh kepala sekolah dengan metode mengumpulkan nama guru dan staf dan dengan asumsi bahwa itu akan sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota.

Pembahasan

Kepala dan sekolah adalah dua kata yang membentuk "kepala sekolah".Kepala dapat diidentifikasi sebagai anggota atau karyawan dari organisasi yang relevan, sedangkan sekolah adalah sekelompok orang yang disertai tanggung jawab menyelenggarakan proses pendidikan..(Kamaruddin et

⁴ Hasil dari wawancara pada tgl 12 Februari 2023

⁵ Hasil wawancara pada tgl 12 Februari 2023

al., 2016) Pembelajaran adalah kegiatan yang diprioritaskan di atas semua yang lain dalam proses pendidikan sekolah secara keseluruhan. Pembelajaran adalah landasan dari semua kegiatan akademik; dibutuhkan bentuk interaksi antara siswa dan guru untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki keterampilan akademik, ekonomi, sosial, dan etika yang diperlukan. Selain mutu siswa dan mutu guru, faktor-faktor lain seperti dimensi kurikulum, kepemimpinan, manajemen, sarana-prasarana, masyarakat, lingkungan, dan budaya juga mempengaruhi kualitas pendidikan. (Zamra, 2020)

Keberhasilan adanya sebuah lembaga pendidikan atau Sekolah dalam mencapai tujuan Sekolah tidak terlepas dari peran Kepala Sekolah, karena Kepala Sekolah merupakan pengendali dan penentu arah dalam maksud tujuan Sekolah. Menurut Wahjosumijo, yang dimaksud dengan peran sebenarnya adalah sejumlah tanggung jawab yang diberikan kepada seseorang dan diwajibkan untuk dilaksanakan. Karena kepala sekolah adalah seseorang yang berkomitmen untuk memajukan prakarsa pendidikan dan administrasi sekolah, kepala sekolah juga merupakan komponen sistem pendidikan yang paling penting dan efektif. (Danilo Gomes de Arruda, 2021)

Misi kepala sekolah memutuskan skala utama dalam rencana sekolah; Misi kepala sekolah memutuskan kebiasaan dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif dalam menjalankan program sekolah; Apa yang dijalankan oleh kepala sekolah selama tahun pelajaran saat ini? (Surjono, 2018) Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah berfungsi sebagai tempat dilakukannya berbagai proses bimbingan dalam upaya mengembangkan potensi belajar, kadar dan kompetensi siswa yang secara nyata akan mempengaruhi masa depan negara tertentu, serta menjadi tujuan pendidikan yang tertuang dalam Sistem UU Pendidikan Nasional. Setiap siswa di sekolah didorong untuk mengembangkan potensi dirinya agar menjadi manusia yang kompeten dan bisa di dunia. Sekolah adalah jenis organisasi yang mengadakan pendidikan dalam skala kecil. Diskusi sekolah tidak ketinggalan dari diskusi terkait sistem. Sekolah sebagai cara adalah organisasi yang terdiri dari input, proses, dan output. (Aan Nurhasanah, 2015)

Dalam menjalankan tugas sebagai administrator, kepala sekolah: (1) cermat dan teliti digunakan dalam transaksi uang; (2) Kepala Sekolah menyusun program kerja sekolah selain dari kertas atau lembaran, te Kegiatan lain yang dilakukan kepala sekolah sebagai motivator antara lain: (1) Memberikan motivasi kepada guru dan siswa untuk bekerja sama dengan pengurus sekolah dan guru untuk menambah jumlah siswa yang terdaftar di kelas; (2) memberikan motivasi berupa ikrar.; dan (3) mendorong guru untuk membantu siswa belajar apapun yang mereka inginkan. Saat membuat program SPD dan No. ABSEN ramah lingkungan untuk tugas sekolah, kepala sekolah berperan sebagai inovator. (mistrianingsih siti, 2557)

Lembaga penyelenggara pendidikan, Madrasah, LPP, Lembaga Terdekat di aspek Pendidikan, Masyarakat Umum dan Wali Murid, Guru, Karyawan, dan

Profesional, serta organisasi lain yang bergerak di bidang pendidikan, bekerjasama untuk melengkapi lembaga pendidikan yang ada. (Kementerian et al., 2018) Satu-satunya cara terbaik untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah terkait dengan kinerja guru adalah dengan menggunakan upaya kepala sekolah selama pelaksanaannya. Agar program kerja sekolah dapat dilaksanakan dengan sukses sesuai dengan maksud dan cara yang telah diputuskan sebelumnya dengan guru dan pengurus lainnya, maka kepala sekolah harus melaksanakannya. (Ofori et al., 2020) Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) mengidentifikasi tujuan yang akan dicapai selama delapan tahun ke depan terkait mutu lulusan yang perlu dicapai dan perbaikan komponen yang menghambat mutu lulusan. (Sabirin, 2012) Kepala Sekolah mempunyai tugas yang kompleks dan sangat menentukan maju mundurnya suatu sekolah, seperti pemimpin tertinggi di dalam suatu sekolah. (Bunga, 2017)

Kesimpulan

Implementasi program pelatihan kerja kepala sekolah terkait dengan perekrutan staf pengajar di SDN Bucor Kulon I. Salah satu pemain kunci Dalam hal ini kepala sekolah yang berperan sebagai tokoh utama pengelola tanggung jawab manajemen dan teknologi pendidikan dan yang percaya bahwa dia akan melakukannya mampu mengelola sumber daya fakultas melalui metode seperti ujian sertifikasi guru, kursus pelatihan profesional, dan pemberian beasiswa siswa. Setiap hari pertama tahun pelajaran, kurikulum permanen sekolah dibuat bekerja sama dengan guru lain, anggota masyarakat umum dan anggota staf. Sebelum memulai program kerja sekolah, para instruktur bekerja sama membuat laporan kinerja sekolah berdasarkan program tahun sebelumnya yang tidak memasukkan apapun.

Kata "kepala dan sekolah" digabungkan menjadi "kepala sekolah". Guru bisa disebut sebagai anggota atau karyawan organisasi apa pun, tetapi sekolah adalah sekolah lembaga yang tugas utamanya adalah menyelenggarakan proses pengajaran. Pembelajaran adalah kegiatan yang diprioritaskan di atas semua yang lain dalam proses pendidikan sekolah secara keseluruhan. Pembelajaran adalah landasan dari semua kegiatan akademik; dibutuhkan bentuk interaksi antara siswa dan guru untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki keterampilan akademik, ekonomi, sosial, dan etika yang diperlukan. Misi kepala sekolah memutuskan skala utama dalam rencana sekolah; Misi kepala sekolah memutuskan kebiasaan dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif dalam menjalankan program sekolah; Apa yang dijalankan oleh kepala sekolah selama tahun pelajaran saat ini

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah berfungsi sebagai tempat dilakukannya berbagai proses bimbingan dalam upaya mengembangkan potensi belajar, nilai, dan keahlian siswa yang secara nyata akan mempengaruhi masa depan negara tertentu, serta sebagai tujuan pendidikan dituangkan dalam Sistem UU Pendidikan Nasional. Peran kepala sekolah bersifat inovatif, yakni pemikiran

dan gagasan kreatif dalam menghasilkan program kerja unggulan sekolah berupa SPD dan nomor absen ramah lingkungan.

Daftar Rujukan

- Aan Nurhasanah, 2015. (2015). *Pengaruh Implementasi Program Tahunan Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.*
- Bunga, T. (2017). *Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri salatiga 2017.* 1–26.
- Danilo Gomes de Arruda. (2021). *PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI GROGOL KABUPATEN SIDOARJO.* 6.
- Kamaruddin, Murniati, & Niswanto. (2016). Pendidikan karakter pada sekolah menengah atas negeri 1 julok. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 11, 4(1), 82–92.
- Kementerian, K., Republik, A., & Surabaya, K. (2018). *KEPALA MADRASAH MTs . WACHID HASYIM SURABAYA.*
- mistraningsih siti. (2557). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH. *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเซีย*, 4(1), 88–100.
- Ofori, D. A., Anjarwalla, P., Mwaura, L., Jamnadass, R., Stevenson, P. C., Smith, P., Koch, W., Kukula-Koch, W., Marzec, Z., Kasperek, E., Wyszogrodzka-Koma, L., Szwerc, W., Asakawa, Y., Moradi, S., Barati, A., Khayyat, S. A., Roselin, L. S., Jaafar, F. M., Osman, C. P., ... Slaton, N. (2020). IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMP-IT NURUL ILMI. *Molecules*, 2(1), 1–12. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- Sabirin. (2012). Perencanaan Kepala Sekolah Tentang. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 9(1), 111–128. [http://digilib.unimed.ac.id/681/1/Perencanaan kepala sekolah tentang pembelajaran.pdf](http://digilib.unimed.ac.id/681/1/Perencanaan%20kepala%20sekolah%20tentang%20pembelajaran.pdf)
- Surjono, H. D. (2018). PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI SEKECAMATAN PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT. *Molucca Medica*, 11(April), 13–45. [http://ojs3.unpatti.ac.id /index. php/](http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/)

moluccamed

Zamra. (2020). Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Peran Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darussakinah XII Koto Kampar. *Tesis*.

Mulyasana, Dedy. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung, Rosdakarya. 2011)

Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontempore*, Bandung, Alfabeta. 2008

Sagala, Saiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta. 2003